



e-Modul

BAHASA DAN SAstra INDONESIA



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas
2019

Daftar Isi

Daftar Isi

Penyusun

Peta Konsep

Glosarium

Pendahuluan

Identitas Modul

Kompetensi Dasar

Deskripsi

Petunjuk Penggunaan Modul

Materi Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran I

1. Tujuan

2. Uraian Materi

3. Rangkuman

4. Latihan Essay

5. Latihan Pilihan Ganda

6. Penilaian Diri

Evaluasi

Daftar Pustaka



Makna Tersirat dalam Teks Anekdote

Penyusun :

Risma Ediawati, S.Pd.
SMAN 1 Bayah

Reviewer :

Animar, M.Pd.

Validator :

Anna Dwi Lestari, S.Pd.

Peta Konsep



Peta Konsep :
Peta Konsep Dokumen Pribadi Penyusun



Daftar Isi

Glosarium

Analisis: penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya)

Anekdote: cerita singkat yang menarik karena lucu dan mengesankan, biasanya mengenai orang penting atau terkenal dan berdasarkan kejadian yang sebenarnya.

Evaluasi Penilaian: penerapan prosedur ilmiah yang sistematis untuk menilai suatu rancangan



Daftar Isi

Pendahuluan

IDENTITAS MODUL

Nama Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester / Alokasi Waktu	: X / I (Ganjil) / 4 JP
Judul eModul	: Makna Tersirat dalam Teks Anekdote

KOMPETENSI DASAR

- 3.5 Mengevaluasi teks anekdot dari aspek makna tersirat.
 - 3.5.1 Mendata pokok-pokok isi anekdot.
 - 3.5.2 Mengidentifikasi penyebab kelucuan anekdot.
 - 3.5.3 Menentukan makna tersirat dalam teks anekdot.
- 4.5 Mengonstruksi makna tersirat dalam sebuah teks anekdot baik lisan maupun tulis.
 - 4.5.1 Menyusun kembali teks anekdot dengan memerhatikan makna tersirat dalam teks anekdot yang dibaca.
 - 4.5.2 Mempresentasikan eks anekdot yang telah disusun.

DESKRIPSI

Halo siswa hebat, selamat berjumpa dengan modul pembelajaran Bahasa Indonesia. Kancah dunia politik selalu menjadi sorotan media masa, sehingga jadi konsumsi masyarakat awam. Tidak jarang kesalahan-kesalahan para pemimpin atau tokoh terkenal jadi bulan-bulanan media masa, banyak media yang menampilkan konten lucu, kalimat yang nyeleneh dengan maksud menyindir kelakuan tokoh politik, tokoh terkenal, dan layanan publik. Pada modul ini Anda akan menjelajahi pengetahuan tentang pokok isi, penyebab kelucuan, dan makna teks anekdot.

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

1. Materi dibuka dengan narasi penggunaan materi dalam kehidupan sehari-hari
2. Untuk memahami materi pada modul ini sebaiknya siswa mengingat kembali materi prasarat
3. Materi berisi hal-hal akan dipelajari
4. Rangkuman di berikan di akhir BAB dengan maksud agar siswa dapat mengingat kembali hal penting yang telah dipelajari
5. Soal latihan dibuat untuk mengukur kemampuan siswa

"Orang bijak belajar ketika mereka bisa. Orang bodoh belajar ketika mereka terpaksa" – **Arthur Wellesley**

MATERI PEMBELAJARAN

Materi teks anekdot yang akan kita pelajari pada modul ini adalah:

- Pokok-pokok isi anekdot
- Penyebab kelucuan anekdot
- Makna tersirat dalam teks anekdot



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Kegiatan Pembelajaran

1. TUJUAN

1. Peserta didik mampu mendata pokok-pokok isi anekdot dari teks atau gambar yang disajikan.
2. Peserta didik mampu mengidentifikasi penyebab kelucuan anekdot dari teks atau gambar yang disajikan.
3. Peserta didik mampu menentukan makna tersirat dalam sebuah anekdot baik lisan maupun tulis dengan rasa ingin tahu, tanggungjawab, dan disiplin.
4. Peserta didik mampu menyusun kembali teks anekdot dengan memerhatikan makna tersirat dalam teks anekdot.
5. Peserta didik mampu mempresentasikan teks anekdot yang telah disusun.

2. URAIAN MATERI

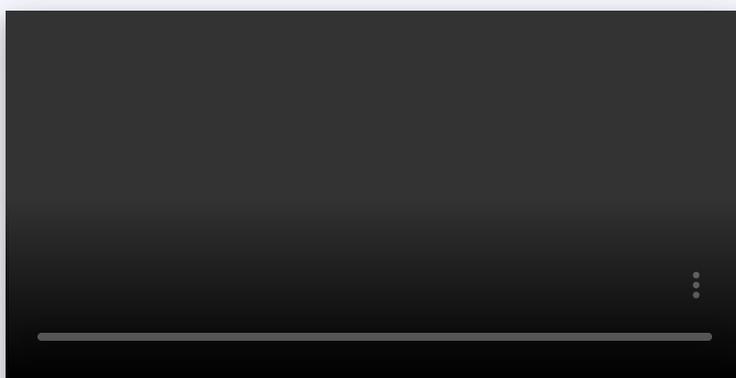
2.1. Teks Anekdot

Saat belajar Bahasa Indonesia, Anda tentu akan diperkenalkan dengan struktur teks anekdot. Teks ini sangat unik karena berisi tentang cerita singkat yang mengandung unsur lucu. Tak jarang pula teks anekdot singkat yang isinya mengandung unsur lucu. Tak

jarang pula teks anekdot singkat yang isinya mengandung unsur pendidikan dan kehidupan. Dalam teks ini, semua kritikan tersebut dibungkus dengan model, bahasa, dan pembahasaan yang memberikan kesan lucu dan menarik.

Teks ini juga bisa berupa cerita yang menggambarkan suatu kejadian yang nyata atau fiksi. Bergantung dari bagaimana ide dan penyampaian orang yang menceritakannya. Teks Anekdot diceritakan dengan kisah yang sesingkat-singkatnya. Berdasarkan cerita singkat tersebut, orang yang mendengarnya tidak akan merasa bosan.

Anekdot adalah sebuah cerita singkat lucu, menarik, dan mengesankan, biasanya mengenai orang penting atau terkenal atau suatu kejadian tertentu. Perhatikan contoh video anekdot berikut.



Video 1:

Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=kJXMzlsWaOg>

Teks Anekdot bukan hanya sekadar lelucon. Karena biasanya anekdot terkenal sebagai sindiran alami kepada suatu hal. Contoh anekdot cukup beragam. Ada yang kisahnya bertemakan tentang kehidupan, sekolah, teks anekdot pendidikan. Kritik juga menjadi tema yang seringkali dikisahkan dalam anekdot. Kritik tersebut bisa ditunjukkan untuk dunia politik, layanan publik, sosial, dan lingkungan. Contoh teks anekdot yang ditujukan untuk pejabat korupsi.



Gambar 1:

Sumber: <https://udfauzi.com/contoh-teks-anekdot/>

Teks anekdot tidak perlu panjang. Karena yang terpenting adalah singkat dan sesuai dengan struktur serta kaidah anekdot sendiri adalah agar pembaca atau pendengarnya tertawa dan terhibur. Adapun isi pokok dalam anekdot adalah masalah yang dibahas, ada humor, kritikan, sindiran, dan makna tersirat.

Makna yang tersirat dalam anekdot yaitu di balik tokoh-tokoh yang diceritakan dan jalan ceritanya, tersimpan kritik dengan kemasan yang cerdas dalam bentuk cerita yang menggelikan.

2.2. Ciri-ciri Teks Anekdote

Dalam membuat teks anekdot tidak sembarangan karena meskipun tujuannya hanyalah untuk menghibur pembacanya, anekdot memiliki ciri-ciri.

Ciri-ciri teks anekdot sebagai berikut:

1. Ceritanya bersifat menggelitik dan mampu membuat para pembaca terhibur.
2. Ada unsur lucu dan humor dalam cerita.
3. Cerita bisa jadi membicarakan orang penting.
4. Mengandung unsur sindiran.
5. Kisahnya hampir serupa dengan dongeng, meskipun terkadang diambil dari kisah nyata.
6. Diceritakan dengan tujuan tertentu.
7. Menceritakan tentang karakter manusia dan hewan yang terlihat nyata dan terhubung secara umum.

3. RANGKUMAN

- Anekdote adalah sebuah cerita pendek yang berisi sebuah sindiran terhadap sesuatu atau

seseorang yang dilengkapi dengan humor.

- Teks anekdot dimanfaatkan masyarakat sebagai media untuk menyindir layanan publik di bidang politik, sosial, dan lingkungan.
- Sindiran atau kritikan yang dikemas dengan cerita lucu dan menggelitik membuat orang mudah menerima kritikan sambil tertawa.
- Bahasa anekdot dikemas menggunakan kata kias atau konotasi, Pengandaian, perbandingan, ungkapan.

“ Fokuslah menjadi produktif, bukan sekadar sibuk saja. ” - Tim Ferris



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Latihan Essay

Kerjakan semua soal di bawah ini di kertas, kemudian cocokan dengan alternatif penyelesaiannya!

01. Analisislah gambar anekdot di bawah ini berdasarkan pokok-pokok isi anekdot, alasan penyebab kelucuan, dan makna yang terkandung dalam gambar!



Alternatif penyelesaian

02. Analisislah gambar anekdot di bawah ini berdasarkan pokok-pokok isi anekdot, alasan penyebab kelucuan, dan makna yang terkandung dalam gambar!



Alternatif penyelesaian

03. Bacalah teks anekdot berikut untuk mengerjakan soal nomor 3-5!

Cara Keledai Membaca Buku

Alkisah, seorang raja bernama Timur Lenk menghadapi Nasrudin seekor keledai. Nasrudin menerimanya dengan senang hati. Namun, Timur Lenk memberi syarat, agar Nasrudin mengajari terlebih dahulu keledai itu agar dapat membaca. Timur Lenk memberi waktu dua minggu sejak sekarang kepada Nasarudin.

Nasrudin menerima syarat itu dan berlalu. Sambil menuntun keledai itu ia memikirkan apa yang akan diptbuat. Jika ia dapat mengajari keledai itu untuk membaca, tentu ia akan menerima hadiah, namun jika tidak maka hukuman pasti akan ditimpakan kepadanya.

Dua minggu kemudian ia kembali ke istana. Tanpa banyak bicara, Timur Lenk menunjuk ke sebuah

buku besar agar Nasrudin segera mempraktikkan apa yang telah ia ajarkan kepada keledai. Nasrudin lalu menggiring keledainya menghadap ke arah buku tersebut, dan membuka sampulnya.

Si Keledai menatap buku itu. Kemudian, sangat ajaib! Tak lama kemudian si keledai mulai membuka-buka buku itu dengan lidahnya. Terus menerus, lembar demi lembar halaman terakhir. Setelah itu, si Keledai menatap Nasrudin seolah berkata ia telah membaca seluruh isi bukunya.

“Demikianlah, keledaiku sudah membaca semua lembar bukunya,” kata Nasrudin. Timur Lenk merasa ada yang tidak beres dan ia mulai menginterogasi. Ia kagum dan memberi hadiah kepada Nasrudin. Namun, ia minta jawaban, “Bagaimana cara mengajari keledai membaca?”

Nasrudin berkiah, “Sesampainya di rumah, aku siapkan lembaran-lembaran besar mirip buku. Aku sisipkan biji-biji gandum di dalamnya. Keledai itu harus belajar membalik-balik halaman berikutnya. Itulah yang ia lakukan terus sampai ia terlatih membalik-balik halaman buku itu.”

“Namun, bukankah ia tidak mengerti apa yang dibacanya?”tukas Timur Lenk. Nasrudin menjawab,

“Memang demikianlah cara keledai membaca, hanya membalik-balik halaman tanpa mengerti isinya.” Jadi, kalau kita juga membuka-buka buku tanpa mengerti isinya, berarti kita sebodoh keledai, buka? Kata Nasrudin dengan serius.

Sumber: [http://blogger-apik.1. Blogspot.co. id](http://blogger-apik.1.blogspot.co.id)
(dengan penyesuaian)

Tentukanlah pokok-pokok isi anekdot berdasarkan teks yang berjudul "Cara Keledai Membaca Buku"!

Alternatif penyelesaian

04. Simpulkanlah penyebab kelucuan anekdot berdasarkan teks yang berjudul “Cara Keledai Membaca Buku”!

Alternatif penyelesaian

05. Tentukanlah makna yang terdapat dalam teks yang berjudul “Cara Keledai Membaca Buku”!

Alternatif penyelesaian



Daftar Isi

Latihan Pilihan Ganda

1. Berikut ini ciri-ciri teks anekdot, kecuali....
- A Mengandung ajaran moral
 - B Memiliki struktur teks anekdot
 - C Mengandung unsur lucu, konyol, dan jengkel
 - D Mengandung sindiran
 - E Merupakan hasil analisis
-

2. Bacalah teks anekdot berikut!
- Seekor tikus berkata pada induknya bahwa dia bisa melihat sesuatu yang tidak bisa dilihat oleh bangsa tikus. Untuk mencoba ucapannya, si induk memberinya sebungkah kemenyan, kemudian menanyakan benda apakah itu. "Batu," jawabnya. "Nak," ujarnya, "ternyata bukan Cuma matamu yang bermasalah, hidungmu pun perlu perawatan pula kiranya."

Kelucuan yang terdapat dalam cerita di atas adalah

- A Seekor tikus yang berkata pada ibunya
 - B Si induk memberinya sebungkah kemeyang kepada seekor anak tikus.
 - C Ketika anak tikus itu menjawab batu dan induknya menyatakan ada yang bermasalah pada mata dan hidungnya.
 - D Ketika induk tikus itu memberikan bongkahan kemenyan dan menjelaskan benda tersebut.
 - E Si induk menyuruh anaknya untuk mencium benda yang telah ia berikan kepada anaknya untuk di lihat saja.
-

3. Bacalah teks anekdot berikut ini!

Berdoa Sebelum Makan

Suatu hari ada seseorang yang begitu religious pergi ke hutan untuk berburu binatang buas. Ia melihat ada seekor harimau. Langsung orang itu mengokang senapan dan menembak “Dor...dor!”. Wah ternyata tembakannya meleset dan sebaliknya harimau itu mengejar orang itu. Orang itu segera berlari mengambil langkah seribu. Tiba-tiba sampai di ujung sebuah jurang. Dia langsung berhenti lalu tangannya menengadah dan berdoa sebelum dimakan harimau. Selesai berdoa dia melihat harimau itu berlutut disampingnya dan berdoa sambil mengatupkan kedua kakinya kedepan. Orang itu lalu berkata pada harimau, “Harimau, kamu kok tidak menerkam saya, malah kamu ikut-ikutan berdoa seperti saya. Mengapa?” Jawab Harimau, “Ya, saya sedang berdoa. Berdoa sebelum makan!”

Kelucuan yang terdapat pada teks di atas adalah ...

- A Suatu hari ada seseorang yang begitu religius pergi ke hutan untuk berburu binatang buas.
- B Harimau itu pun berlutut ternyata sedang berdoa sebelum makan.
- C Karena berada ditepi jurang dia berdoa sebelum di makan oleh harimau.
- D Orang itu mengokang senapan dan menembakkan pada seekor harimau.
- E Pemburu itu segera berlari mengambil langkah seribu.

4. Bacalah teks anekdot berikut!

Suatu hari kepala dukuh terbukti oleh warga kalau menggelapkan uang kas desa sebanyak Rp 10.000.000. Warga hanya diam saja,

tidak bisa berbuat-apa-apa. Bersamaan dengan kejadian itu, seorang warga tertangkap basah mencuri satu ayam jago. Dia pun dihakimi massa. “Apa yang harus kita lakukan? Menghajarnya?” kata seorang warga “Hajar sampai dia kapok!” kata warga lain “Ampun, pak!” kata pencuri “Kita harus kasih pelajaran!!!” sahut kepala dukuh “Bagaimana, apakah dia sudah menerima ganjaran yang pantas, sebagai pencuri ayam?” teriak kepala dukuh “Pantas!!” jawab warga “Apakah ada yang mau seperti dia?” jelas kepala dukuh.

Berikut ini adalah pernyataan yang benar, kecuali

- A Teks di atas memiliki sindiran
- B Teks di atas merupakan teks anekdot
- C Menggunakan kalimat retorik
- D Hubungan makna terjalin melalui sebab akibat
- E Struktur teks di atas abstraksi, orientasi, reaksi, dan koda

5. Bacalah teks anekdot berikut!

Saat Ingin Belajar

Maksud hati ingin belajar

Aku malah ambil remot TV

Maksudku ingin belajar

Aku malah main HP

Bukanya fokus belajar

Aku malah buka facebook

Pihak yang disindir pada teks di atas adalah

- A Guru
- B Kepala Sekolah
- C Petugas Kebersihan
- D Karyawan

E

Siswa



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Penilaian Diri

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggungjawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
01.	Apakah Anda mampu menentukan pokok-pokok isi teks anekdot?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
02.	Apakah Anda mampu menyimpulkan penyebab kelucuan teks anekdot?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
03.	Apakah Anda mampu menentukan makna tersirat dalam teks anekdot?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
04.	Apakah Anda mampu menyusun kembali teks anekdot dengan memerhatikan makna tersirat dalam teks anekdot yang dibaca?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
05.	Apakah Anda mampu membedakan teks anekdot dan teks humor?	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Evaluasi

Soal 1.

Bacalah teks anekdot berikut!

KUHP dalam anekdot

Seorang dosen fakultas hukum suatu Universitas sedang memberikan kuliah hukum pidana. Suasana kelas biasa-biasa saja. Saat sesi tanya-jawab tiba, Ali bertanya kepada pak dosen. “Apa kepanjangan KUHP, Pak?” Pak dosen tidak menjawab sendiri, melainkan melemparkan kepada Ahmad. “Saudara Ahmad, coba di jawab pertanyaan Saudara Ali tadi,” pinta pak dosen. Dengan tegas Ahmad menjawab, “Kasih Uang Habis Perkara, Pak...!” Mahasiswa lain tertawa, sedangkan pak dosen geleng-geleng kepala seraya menambahkan pertanyaan kepada Ahmad, “Saudara Ahmad dari mana saudara tau jawaban itu?” dasar Ahmad, pertanyaan pak dosen dijawab dengan tegas, “Peribahasa Inggris mengatakan pengalaman adalah guru yang terbaik, Pak...!” semua mahasiswa di kelas tercengang. Mereka berpandang-pandangan. Lalu, mereka tertawa terbahak-bahak.

Gelak tawa mereda. Kelas kembali berlangsung normal.

Makna yang tersirat pada teks anekdot di atas adalah....

- A. Menjelaskan kepanjangan KUHP sebenarnya adalah kitab

Undang Hukum Pidana

- B. Mengkritik Bapak dosen sedang memberikan kuliah hokum pidana.
- C. Peribahasa Inggris mengatakan pengalaman adalah guru terbaik
- D. Menyindir kepada oknum penegak yang mau disuap
- E. Menyindir Ali yang bertanya kepanjangan KUHP

Bacalah teks anekdot berikut untuk menjawab soal nomor 2-4!

Dosen juga Menjadi Pejabat

Di kantin sekolah sebuah Universitas, Udin dan Tono dua orang mahasiswa sedang berbincang-bincang.

Tono : “Saya heran dosen ilmu politik, kalau mengajar selalu duduk, tidak pernah mau berdiri.”

Udin : “ Ah, begitu saja diperhatikan sih Ton,”

Tono : “Ya, Udin tau sebabnya.”

Udin : “Barangkali saja, beliau capek atau kakinya tidak kuat berdiri,”

Tono : “ Bukan itu sebabnya, Din. Sebab dis juga seorang pejabat.”

Udin : “ Loh, apa hubungannya.”

Tono : “ Ya, kalau dia berdiri, takut kursinya diduduki orang lain.”

Udin : “???”

Soal 2.

Makna yang terdapat dalam teks anekdot yang berjudul "Dosen juga Menjadi Pejabat" adalah...

- A. Dosen yang merangkap jadi pejabat
- B. Pada kalimat penutup anekdot sebagai jawaban mengapa sang dosen tidak pernah mau berdiri dari tempat duduknya ternyata karena kalau dia berdiri, takut kursinya diduduki orang lain
- C. Kritikan pada para pejabat yang takut kehilangan jabatannya atau tidak mau diganti oleh pejabat baru
- D. Dosen juga ingin jadi pejabat
- E. Masalah terkait tokoh publik atau yang menyangkut orang banyak

Soal 3.

Isi pokok anekdot dalam teks yang berjudul "Dosen juga Menjadi pejabat" adalah

- A. Dosen yang merangkap jadi pejabat
- B. Pada kalimat penutup anekdot sebagai jawaban mengapa sang dosen tidak pernah mau berdiri dari tempat duduknya ternyata karena kalau dia berdiri, takut kursinya diduduki orang lain
- C. Kritikan pada para pejabat yang takut kehilangan jabatannya atau tidak mau diganti oleh pejabat baru
- D. Dosen juga ingin jadi pejabat

- E. Masalah terkait tokoh publik atau yang menyangkut publik atau orang banyak.

Soal 4.

Alasan kelucuan teks anekdot yang berjudul Dosen juga menjadi Pejabat adalah

- A. Dosen yang merangkap jadi pejabat
- B. Pada kalimat penutup anekdot sebagai jawaban mengapa sang dosen tidak pernah mau berdiri dari tempat duduknya ternyata karena kalau dia berdiri, takut kursinya diduduki orang lain
- C. Kritikan pada para pejabat yang takut kehilangan jabatannya atau tidak mau diganti oleh pejabat baru
- D. Dosen juga ingin jadi pejabat
- E. Masalah terkait tokoh publik atau yang menyangkut orang banyak

Bacalah teks anekdot berikut untuk menjawab soal nomor 5-6!

Suatu ketika, orang-orang di kota mengundang Nasruddin untuk menyampaikan khotbah di sebuah majelis.

Ketika tiba di mimbar, dia mendapati bahwa sebagian besar hadirin dalam majlis itu tidak terlalu semangat untuk mendengarkan khotbahnya. Sesudah menyampaikan salam, Nasaruddin bertanya kepada hadirin, “Apakah kalian tahu materi apa yang akan saya sampaikan sekarang?”

Hadirin serempak menjawab, “Tidak!”

Oleh karena itu, Nasaruddin berkata, “Saya tidak punya keinginan untuk berbicara kepada orang-orang yang tidak mengetahui apa pun tentang apa yang akan saya bicarakan.” Ia pun berjalan turun dari mimbar dan meninggalkan majlis tanpa memberikan khotbah apa pun.

Soal 5.

Isi pokok cuplikan anekdot di atas adalah

- A. Kegemaraan orang-orang kota mendengarkan khotbah Nasaruddin
- B. Seorang Nasaruddin yang akan berkhotbah di depan orang-orang kota
- C. Sikap antipati orang-orang kota terhadap khotbah Nasaruddin
- D. Sikap simpati orang-orang kota terhadap khotbah Nasaruddin
- E. Kemarahan Nasarudin terhadap sikap para pengundangnya

Soal 6.

Peristiwa lucu yang tampak pada cuplikan anekdot di atas adalah

- A. Hadirin yang tidak memperhatikan khotbah Nasaruddin
- B. undangan orang-orang kota pada Nasaruddin
- C. Sikap Nasaruddin yang begitu saja meninggalkan mimbar
- D. Paran jamaah yang tidak bisa mendengarkan khotbah

Nasaruddin

- E. ketidakberdayaan para jamaah untuk menahaan Nasruddin turun dari mimbar

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 7-8!

Suatu kali Kabayan menunjukkan keahliannya sebagai orang yang mampu menguasai bahasa burung.

Kepala kampung mendengar hal itu dan membawa Kabayan pergi berburu ke hutan. Di hutan, mereka melihat sebuah pohon yang tumbang dan seekor Burung Hantu membangun sarang di atasnya. Bertanyalah kepala kampung kepada kabayan, “Coba beri tahu aku apa yang diutarakan Burung Hantu itu?”

“Ia bilang,” kata Kabayan, “Jika kepala kampung tidak berhenti menyusahkan warganya, kekuasannya akan segera tumbang seperti pohonku ini.”

Soal 7.

Pesan yang terkandung di dalam anekdot di atas adalah...

- A. Seorang harus bersikap adil seperti halnya burung hatu
- B. Perbuatan menyengsarakan rakyat akan berakibat pada setatus kepemimpinannya
- C. Pemimpin harus berbuat adil, tidak boleh menyusahkan rakyat
- D. Untuk menjadi seorang pemimpin sangat diperlukan kapan pun dan dimanapun
- E. Pemimpin yang mementingkan kepentingan sendiri

Soal 8.

Kelucuan yang timbul pada anekdot di atas adalah...

- A. Penyampaian kritik secara langsung
- B. Kritik yang dikemas secara diam-diam
- C. Kontradiksi karakter dua tokoh
- D. Kecerdikan Kabayaan untuk menasehati kepala kampung yang lugu melalui peristiwa jatuhnya sarang burung
- E. Keluguan seorang tokoh yang dimanfaatkan

Soal 9.

Perhatikan gambar anekdot berikut!



Makna tersirat pada gambar anekdot di atas adalah...

- A. Menyindir kepada anggota MPR yang tidak masuk sekolah
- B. Menyindir kepada anggota DPR yang sering bolos kerja
- C. Menyindir bapak yang selalu menasehati
- D. Mengkritik anggota DPR yang sering bolos sekolah
- E. Mengkritik anggota DPR yang tidak memperhatikan anak

sekolah

Soal 10.

Perhatikan gambar berikut!



Makna tersirat pada gambar anekdot di atas adalah...

- A. Menyindir kepada siswa yang malas belajar dan mengharapkan sepiring nasi
- B. Menyindir kepada siswi pintar yang tidak mau mengajari siswa lain
- C. Mengkritik pemerintah yang selalu mempersulit dengan adanya soal UAN
- D. Menyindir siswa yang malas belajar dan mengharapkan kebocoran soal UAN
- E. Mengkritik pemerintah yang tidak memperhatikan pelajar



Hasil Evaluasi

Nilai

Deskripsi

 [Daftar Isi](#)

e-Modul 2019
Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Daftar Pustaka

Kosasih, E. 2013. *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.

Puzzze.blogspot.com

Suherli, dkk. 2013. *Buku Guru Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan kebudayaan Indonesia.

<http://blogger-apik.blogspot.co.id>

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan